

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAS.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	iv
ABSTRACT	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	11
1.4. Tinjauan Literatur	12
1.4.1. Memahami Ragam Motivasi Penataan Teritori: Instrumen Politik dan Ekonomi 13	
1.4.2. Memahami Pemekaran sebagai Instrumen Tata Kelola Pemerintahan.....	17
1.4.3. Memahami Pemekaran sebagai Bagian dari Penyederhanaan Heterogenitas Identitas (Etnis, Budaya, dan Agama)	19
1.5. Teori Elit dan Politik Etnisitas	25
1.5.1. Teori Elit	25
1.5.2. Fragmentasi dan Konsolidasi Elit	27
1.5.3. Politik Etnisitas	33
1.6. Definisi Konseptual	39
1.7. Definisi Operasional	41
1.8. Metodologi Penelitian.....	42
1.8.1. Jenis dan Lokasi Penelitian.....	42
1.8.2. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	44
1.8.3. Teknik Analisis Data.....	46
1.9. Sistematika Penulisan	47
BAB II	49
KONTEKS SOSIAL BUDAYA DAN FRAGMENTASI IDENTITAS DALAM RUANG PAPUA TENGAH.....	49
2.1. Pengantar.....	49
2.2. Kondisi Geografis dan Administratif.....	49
2.3. Demografi dan Komposisi OAP dan Non-OAP	53
2.4. Potensi Ekonomi dan Ketimpangan Spasial	57
2.5. Struktur Sosial dan Budaya Suku (Mee, Dani, Amungme, dan Kamoro)	59
2.5.1. Suku Mee: Etnis Dataran Tinggi dan Inti Meepago	59
2.5.2. Dani: Etnis Lapago dan Dinamika Puncak-Puncak Jaya	61
2.5.3. Amungme: Penghuni Pegunungan Mimika dan Tanah yang Sakral	62

2.5.4.	Kamoro: Masyarakat Pesisir dan Budaya Sungai	63
2.6.	Wilayah Adat dan Konfigurasi Politik Identitas	65
2.7.	Polarisasi Pegunungan dan Pesisir	68
2.8.	Ruang sebagai Arena Fragmentasi dan Kontestasi	70
2.9.	Kesimpulan	72
BAB III		74
DINAMIKA PEMBENTUKAN PROVINSI PAPUA TENGAH: KONFIGURASI ELIT (LOKAL DAN NASIONAL)		74
3.1.	Pengantar.....	74
3.2.	Gambaran Umum Pemekaran Papua Tengah	75
3.2.1.	Masa Kesultanan Tidore	75
3.2.2.	Zaman Hindia Belanda (1898-1962)	76
3.2.3.	Zaman Orde Baru (1966-1998).....	82
3.2.4.	Zaman Reformasi.....	87
3.3.	Kegagalan Pembentukan Irian Jaya Tengah Tahun 1999.....	90
3.4.	Kondisi Pra-Pemekaran Provinsi Papua Tengah	97
3.4.1.	Koordinasi Elit: Kesepakatan dalam Arena Formal dan Informal.....	99
3.4.2.	Pembaharuan UU No. 2 Tahun 2021 Tentang Otsus dan Lahirnya DOB Provinsi Papua Tengah	109
3.5.	Kesimpulan	113
BAB IV		115
DARI PEMEKARAN KE FRAGMENTASI: DINAMIKA POLITIK ELIT DI PAPUA TENGAH		115
4.1.	Pengantar.....	115
4.2.	Pasca Pemekaran Provinsi Papua Tengah: Menguatnya Fragmentasi (Keterpecahan) Elit	118
4.2.1.	Koalisi Awal	119
4.3.1.	Fragmentasi Sosial dan Kultural	124
4.3.2.	Fragmentasi Kepentingan Ekonomi Politik: Blok Freeport (Mimika) vs Blok Administratif (Nabire)	132
4.3.3.	Fragmentasi Elektoral : Arena Baru Kontestasi Elit Lokal	138
BAB V		155
KESIMPULAN		155
DAFTAR PUSTAKA		157